

PEMETAAN STRATEGI, MODEL, DAN SASARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KEMASAN, KABUPATEN SUKOHARJO DENGAN PENDEKATAN MULTI SEKTORAL

Yulia Pratiwi

Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

email: yulia.pratiwi@uii.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Indonesia (UII) periode 67 telah diadakan pada bulan Agustus 2023. Mahasiswa dituntut untuk dapat melakukan observasi yang kemudian perlu merumuskan potensi masalah yang akhirnya mahasiswa secara mandiri dapat memberikan usulan program kerja dalam memberikan kontribusi penanganan permasalahan yang ada di Desa Kemasand. dan melakukan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari program ini yaitu melakukan evaluasi dengan memetakan strategi dan model pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, sasaran pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, dan bidang pemberdayaan masyarakat Desa Kemasand pada KKN UII periode 67 tahun 2023 dalam bentuk diagram dan narasi. Metode pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam program ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif baik mengenai model pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, sasaran dan bidang pemberdayaan masyarakat Desa Kemasand melalui KKN ini. Hasil yang didapatkan yaitu terdapat beberapa strategi-strategi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui KKN UII Desa Kemasand yaitu melalui pengembangan sumber daya manusia (SDM), kelembagaan kelompok, pengembangan usaha produktif (ekonomi), penyediaan informasi tepat guna dan penggunaan teknologi, serta strategi peningkatan lingkungan. Bidang pemberdayaan masyarakat melalui KKN UII Desa Kemasand yaitu bidang ekonomi, sosial, keagamaan, pendidikan, hukum dan perancangan bangunan. Model pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui KKN UII Desa Kemasand yaitu pelatihan secara verbal dan praktik, pembelajaran, simulasi dan perencanaan partisipatoris. Sasaran yang paling banyak diberdayakan oleh mahasiswa KKN UII adalah anak-anak SD Kemasand.

Kata kunci: kkn, evaluasi pembelajaran, pemberdayaan masyarakat, partisipatori

ABSTRACT

The 67th period of community service program (called as KKN) of the Indonesian Islamic University (UII) was held in August 2023. Students are required to be able to make observations and then need to formulate potential problems and finally students can independently provide work program proposals to handling the problems and carries out community empowerment in Kemasand Village. The aim of this research is to evaluate and to map the strategy and model of implementing community empowerment, targets for implementing community empowerment, and areas of community empowerment in Kemasand Village in the 67th of UII KKN in the form of diagrams and narratives. The data collection and analysis methods used in this research are qualitative and quantitative methods regarding the implementation strategy and model of community empowerment, targets, and areas of community empowerment in Kemasand Village through KKN. The results obtained are that there are several strategies for implementing community empowerment through the KKN in Kemasand Village, namely through developing human resources, group institutions, developing productive businesses (economic), providing appropriate information and using technology, as well as environmental improvement

strategies. The areas of community empowerment through the KKN in Kemas Village include the economic, social, religious, educational, legal and building design sectors. The models for implementing community empowerment through the KKN in Kemas Village are verbal and practical training, learning, simulation and participatory planning and design. The targets most empowered by KKN in Kemas Village are the children of elementary school in Kemas Village.

Keywords: community service, learning evaluation, community empowerment, participatory

PENDAHULUAN

Secara umum, kuliah kerja nyata atau KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa di tingkat sarjana satu dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Bahkan kegiatan KKN sudah dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia yang mewajibkan setiap perguruan tinggi melakukan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Sitoresmi, 2022).

Berdasarkan buku pedoman penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Indonesia (UII) Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024, KKN di Universitas Islam Indonesia merupakan mata kuliah wajib universitas yang wajib diambil oleh mahasiswa UII dan dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik yang telah ditentukan. Dasar dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Indonesia (Pusat KKN DPPM UII, 2023) yaitu sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Universitas No.2 tahun 2017 tentang proses pendidikan dan pembelajaran di lingkungan Universitas Islam Indonesia.
3. Peraturan Rektor No. 7 tahun 2018 tentang Capaian Pembelajaran Lulusan Universitas dan Mata Kuliah Wajib Universitas

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode 67 Tahun 2023 Universitas Islam Indonesia (UII) unit 488 hingga unit 493 diselenggarakan di Desa Kemas, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan KKN di Desa Kemas ini berlangsung pada tanggal 01 Agustus 2023 sampai dengan 01 September 2023. KKN UII Desa Kemas Periode 67 ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dimana mahasiswa sebagai fasilitator utama dalam melakukan pemberdayaan dan pendampingan masyarakat di Desa Kemas. Selain itu kegiatan KKN ini juga berguna untuk menjalin

kerjasama yang baik dengan seluruh masyarakat Desa Kemasari terutama dalam membangun masyarakat dan Desa Kemasari untuk menjadi lebih maju.

KKN UII periode 67 ini merupakan kegiatan KKN UII pertama di Desa Kemasari, sehingga mahasiswa dituntut aktif melakukan observasi potensi dan masalah desa dengan luaran utama program kerja di level pemberdayaan, bukan di level sosialisasi atau sekedar pemaparan satu arah dari mahasiswa sebagai fasilitator. Mahasiswa UII dituntut untuk dapat melakukan observasi yang kemudian perlu merumuskan potensi masalah yang akhirnya mahasiswa secara mandiri dapat memberikan usulan program kerja dalam memberikan kontribusi penanganan permasalahan yang ada di Desa Kemasari. dan melakukan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan multi sektoral. Pertanyaan program ini yaitu bagaimana evaluasi pelaksanaan kegiatan KKN UII Periode 67 unit 488 hingga 493 Desa Kemasari. Dari pertanyaan program tersebut, maka tujuan program ini yaitu memetakan strategi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, memetakan model pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, dan memetakan sasaran pemberdayaan masyarakat Desa Kemasari oleh mahasiswa KKN UII periode 67 tahun 2023 dalam bentuk diagram dan narasi.

METODE PELAKSANAAN

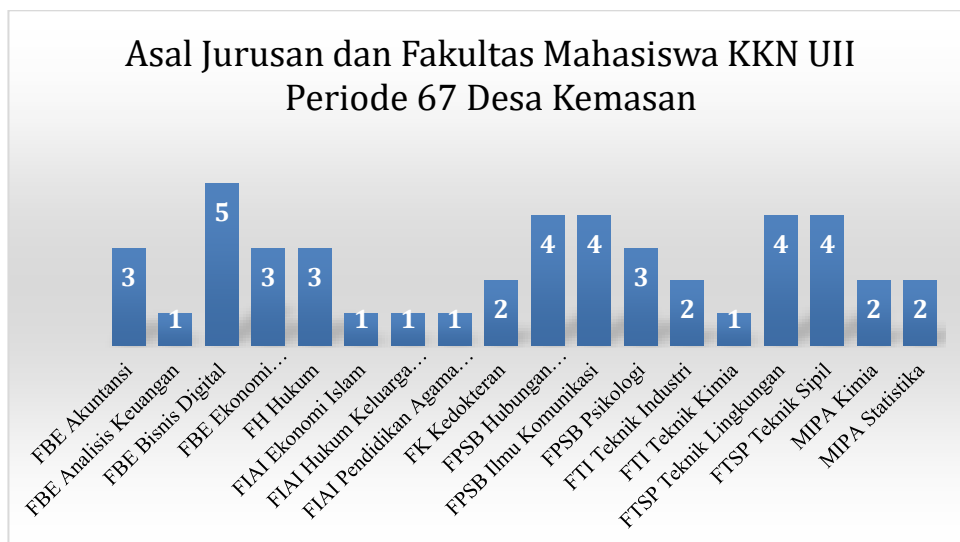
Metode pengumpulan dan analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif baik mengenai strategi dan model pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, serta sasaran pemberdayaan masyarakat Desa Kemasari melalui KKN ini. Dalam tahap analisis diuraikan, digambarkan dan ditelaah secara lebih rinci dan detail tentang pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata UII Desa Kemasari ini. Dalam program ini, digunakan metode kualitatif deskriptif dan kuantitatif sebagai instrumen utama. Penulis berpartisipasi secara tidak langsung dengan melakukan analisa kegiatan KKN mahasiswa secara parsial (mengikuti beberapa program kerja mahasiswa KKN) dan menganalisa laporan KKN individu mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Kemasari, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo. Analisa laporan KKN mahasiswa UII periode 67 tahun 2023 ini hanya dibatasi pada laporan individu dan tidak mengikutsertakan laporan unit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari proses pendataan laporan individu mahasiswa KKN Desa Kemasari dari unit 488 , 489, 490, 491, 492, dan 493 maka dapat dihasilkan hasil sebagai berikut:

1. Persebaran Asal Fakultas dan Jurusan Mahasiswa KKN UII Periode 67 Desa Kemasari

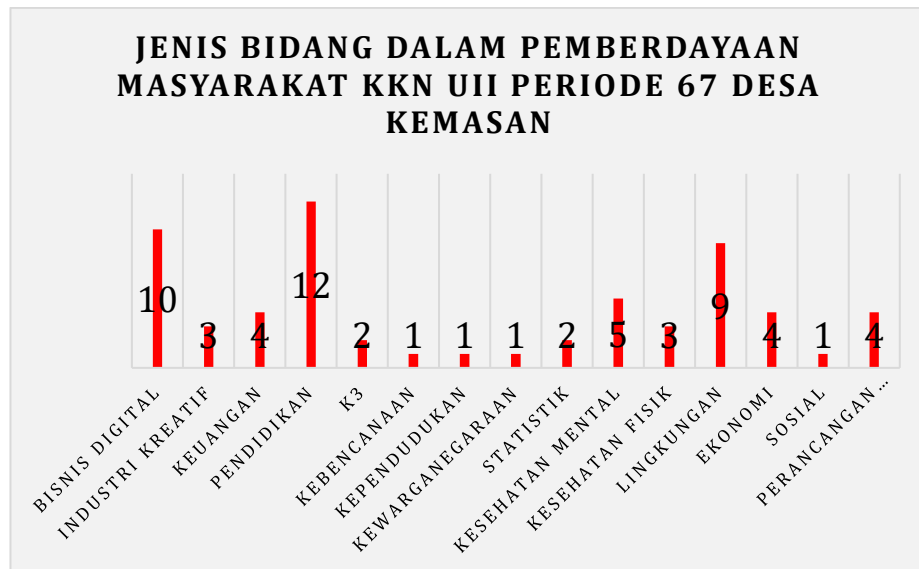
Jumlah mahasiswa KKN UII periode 67 di Desa Kemasan sebanyak 46 mahasiswa. Mahasiswa berasal dari beragam fakultas dan jurusan/program studi. Berikut pemetaan sebaran asal fakultas dan jurusan/ program studi mahasiswa KKN UII periode 67 di Desa Kemasan. Sebaran asal jurusan dan fakultas mahasiswa KKN UII periode 67 Desa Kemasan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Sebaran Asal Fakultas dan Jurusan Mahasiswa KKN UII Desa Kemasan

2. Jenis Bidang Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat melalui KKN UII Periode 67 Desa Kemasan

Mahasiswa KKN UII Periode 67 melakukan pemberdayaan masyarakat bisa lebih dari 1 bidang. Misalnya dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, mahasiswa KKN UII melakukan pemberdayaan di bidang industri kreatif dan bisnis digital dll. Oleh karena itu, jenis bidang pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pada program KKN UII Periode 67 di Desa Kemasan dapat dikelompokkan menjadi bidang bisnis digital, industri kreatif, keuangan, pendidikan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), kependudukan, kewarganegaraan, statistik, kebencanaan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, sosial, dan perancangan bangunan. Dari jenis bidang pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pada program KKN UII Periode 67 di Desa Kemasan maka dapat disimpulkan bahwa bidang yang mendominasi adalah bidang pendidikan dimana terdapat 12 mahasiswa yang melakukan pemberdayaan masyarakat di Desa Kemasan. Lalu diikuti pemberdayaan masyarakat melalui bidang bisnis digital yang dilakukan oleh 10 mahasiswa. Rekapitulasi jenis bidang yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UII dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Kemasan adalah sesuai Gambar 2.



Gambar 2. Jenis Bidang Pemberdayaan Masyarakat dalam KKN UII Desa Kemasari

3. Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui KKN UII Periode 67 Desa Kemasari

Strategi pemberdayaan masyarakat adalah upaya-upaya untuk melakukan pemberdayaan masyarakat agar efektif diterima masyarakat yang tepat sasaran dengan upaya peningkatan kapasitas ekonomi, sumber daya manusia/ sosial, kelembagaan, lingkungan, dan teknologi. Lalu strategi pemberdayaan masyarakat menurut Mardikanto dan Subianto (2019) adalah terdiri dari pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kelembagaan kelompok, pemupukan modal masyarakat (swasta), pengembangan usaha produktif, dan penyediaan informasi tepat guna.

Strategi pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa KKN UII di Desa Kemasari yaitu sesuai dengan teori dari Mardikanto dan Poerwoko (2019) yaitu melalui pengembangan sumber daya manusia (SDM), kelembagaan kelompok, pengembangan usaha produktif (ekonomi) dan penyediaan informasi tepat guna dan penggunaan teknologi, serta strategi peningkatan lingkungan. Mahasiswa KKN UII tidak melakukan pemberdayaan masyarakat melalui strategi pemupukan modal masyarakat.

Strategi pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa KKN UII melalui pengembangan SDM yaitu dari mahasiswa unit 493 yang bernama Arman Zulkarnaen dengan program kerja individual yang berjudul peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode belajar teams games tournaments di MI Muhammadiyah Dukuh Kemasari. Strategi ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan SDM

Strategi pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa KKN UII melalui kombinasi pengembangan usaha produktif (ekonomi) dan pengembangan teknologi yaitu dari mahasiswa unit 492 yang bernama Sedy Ashila I dengan program kerja individual yang berjudul Workshop pembuatan logo & banner umkm dan edukasi literasi digital menonton sesuai umur pada anak & remaja Dukuh Mlajon, Desa Kemasan. Strategi ini dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Strategi Pengembangan Ekonomi dengan Poster atau Spanduk UMKM

Strategi pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa KKN UII melalui peningkatan lingkungan yaitu dari mahasiswa unit 489 yang bernama Aldo Putra D dengan program kerja individual yang berjudul Pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah plastik menjadi barang bernilai guna dengan ecobrick. Ecobrick adalah pemanfaatan kembali botol bekas yang diisi dengan guntingan kertas atau plastik yang sudah tidak berguna (yang dianggap sampah) menjadi barang rumah tangga yang lebih berguna

seperti sebagai meja, kursi, hiasan rumah, ornamen dinding, ornamen pagar, dan lain sebagainya. Berikut adalah contoh foto dokumentasi strategi pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan dan pemanfaatan lingkungan (Gambar 5).



Gambar 5. Strategi Peningkatan Lingkungan dengan Memanfaatkan Botol Bekas

4. Model Pemberdayaan Masyarakat melalui KKN UII Periode 67 Desa Kemas

Model pemberdayaan masyarakat KKN UII Periode 67 adalah pembelajaran, pelatihan, simulasi, dan perancangan partisipatif. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Sedangkan menurut Hanafy (2014), pembelajaran merupakan usaha pendidik untuk mewujudkan terjadinya proses pemerolehan pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dari definisi pembelajaran ini, mahasiswa KKN UII periode 67 di Desa Kemas melaksanakan program kerja dengan metode pembelajaran, seperti pada program kerja Fata Abisha Sefian D yang berada di Unit 493 yang berjudul Pembelajaran untuk Anak-Anak SD di Desa Kemas Mengenai Pengetahuan Hukum Tentang Bullying serta Pembelajaran Mengenai Pencegahan Kenakalan Remaja Disertai dengan Apa Saja Bentuk Kenakalan Remaja. Serta seperti pada program kerja mahasiswa yang bernama Faisal pada Unit 490 dengan judul program kerja adalah Peningkatan Kesadaran Pemuda & Anak-anak Terhadap Kualitas Pendidikan melalui Implementasi Tujuan SDGs Poin 4 Quality Education di Desa Kemas.

Pelatihan adalah “setiap usaha untuk memperbaiki performa suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan

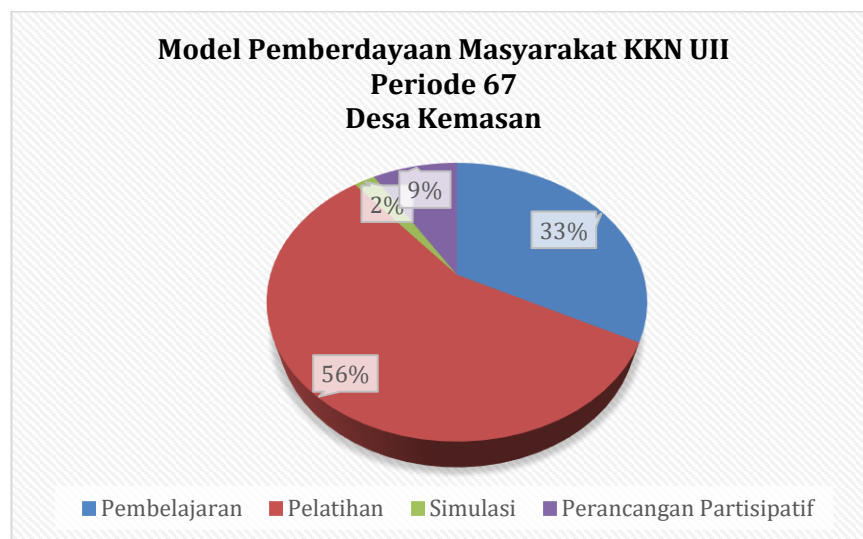
pekerjanya. Pelatihan biasanya harus mencakup pengalaman belajar (*learning experience*), aktivitas-aktivitas yang terencana (*be a planned organizational activity*), dan didesain sebagai jawaban atas kebutuhan-kebutuhan yang berhasil diidentifikasi. Secara ideal, pelatihan harus di desain untuk mewujudkan tujuan-tujuan dari para pekerja secara perorangan” (Gomes, 2003:197). Sedangkan menurut Yulianti (2015) pelatihan merupakan proses untuk mendapatkan keterampilan mengenai pekerjaan baik melalui serangkaian prosedur yang sistematis yang dilakukan oleh seorang ahli yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kepada karyawan. Dari definisi pelatihan ini, banyak muncul pada program kerja mahasiswa yang berjudul Pemberdayaan Wanita: Pelatihan Pengolahan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi Di Dukuh Kemasan Kabupaten Sukoharjo (Putri Izzatul Aulia Unit 493). Selain itu program pemberdayaan masyarakat dalam KKN dengan model pelatihan muncul pada program kerja mahasiswa yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemasan dalam Mengelola Sampah Sisa Makanan Menggunakan Maggot (Kharisma Z. F, Unit 489).

Model pemberdayaan masyarakat lainnya adalah metode simulasi. Sebagai metode mengajar, simulasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang menggambarkan keadaan sebenarnya (Ahmadi dan Joko, 2005). Selain itu, metode simulasi juga diartikan sebagai perancangan model dari suatu sistem nyata dan pelaksanaan eksperimen-eksperimen dengan model ini untuk tujuan memahami tingkah laku sistem atau untuk menyusun strategi (Khosnevis, 1994). Dapat disimpulkan bahwa model pemberdayaan masyarakat melalui metode simulasi adalah metode yang memberikan eksperimen-eksperimen yang mendekati dan sama persis dengan kenyataan atau keadaan sebenarnya. Dari definisi model simulasi ini, terdapat 1 program kerja mahasiswa yang berjudul “Peningkatan *Student Awareness* terkait dengan Indikasi Bencana terhadap Siswa Sekolah Dasar Desa Kemasan Melalui Eksperimen Gunung Berapi” dari mahasiswa yang bernama Fanny S Unit 490.

Model pemberdayaan masyarakat lainnya adalah metode perancangan desa dengan model perencanaan dan perancangan partisipatif. Sedangkan metode perancangan partisipatif adalah metode yang berpusat pada masyarakat sebagai pengguna yang juga berperan sebagai pengelola objek yang dirancang, sehingga hasil akhir diharapkan merupakan milik masyarakat (Vitasurya dkk, 2022). Model pemberdayaan masyarakat dengan metode perancangan partisipatif dapat kami simpulkan bahwa metode

pemberdayaan ini masyarakat sebagai pelaku utama atau subyek utama dalam merencanakan ide dan gagasan rancangan, sedangkan pihak lain sebagai fasilitator dalam kegiatan ini adalah mahasiswa KKN membantu dalam melakukan desain dan penghitungan rencana anggaran biaya (RAB) dan desain lainnya seperti masterplan, siteplan, dll. Model perencanaan dan perancangan partisipatif dilakukan oleh mahasiswa yang berasal dari Teknik Sipil. Hal ini dikarenakan pada awal observasi, pihak desa khususnya Kepala Desa Kemas yang memberikan ide awal untuk mahasiswa KKN UII melakukan perancangan sirkuit atau lintasan sepatu roda Desa Kemas. Perancangan sirkuit atau lintasan sepatu roda Desa Keemasan dapat dilihat pada program kerja “Perancangan Desain pada Pembangunan Lintasan Sepatu Roda Guna Mendukung Profil Desa Kemas” oleh Nabillah Putri Nur Rahmah Mahasiswa KKN Unit 488, serta pada program kerja Analisis RAB pada Pembangunan Lintasan Sepatu Roda Guna Mendukung Profil Desa Kemas oleh Diana Saputri Unit 490.

Prosentase model pemberdayaan masyarakat pada program KKN UII Periode 67 Desa Kemas dimana model pelatihan menjadi model yang mendominasi pada pelaksanaan KKN UII Desa Kemas dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Model Pemberdayaan Masyarakat dalam KKN UII Desa Kemas

Model-model pemberdayaan masyarakat melalui KKN UII Desa Kemas dengan pembelajaran, pelatihan, simulasi, dan perancangan partisipatif dapat dilihat pada Gambar 7, Gambar 8, Gambar 9, Gambar 10, dan Gambar 11 sebagai berikut:



Gambar 7. Model Pelatihan Pembuatan Minyak Jahe dan Pupuk Pestisida dari Kulit Bawang Merah dalam KKN UII Desa Kemasari



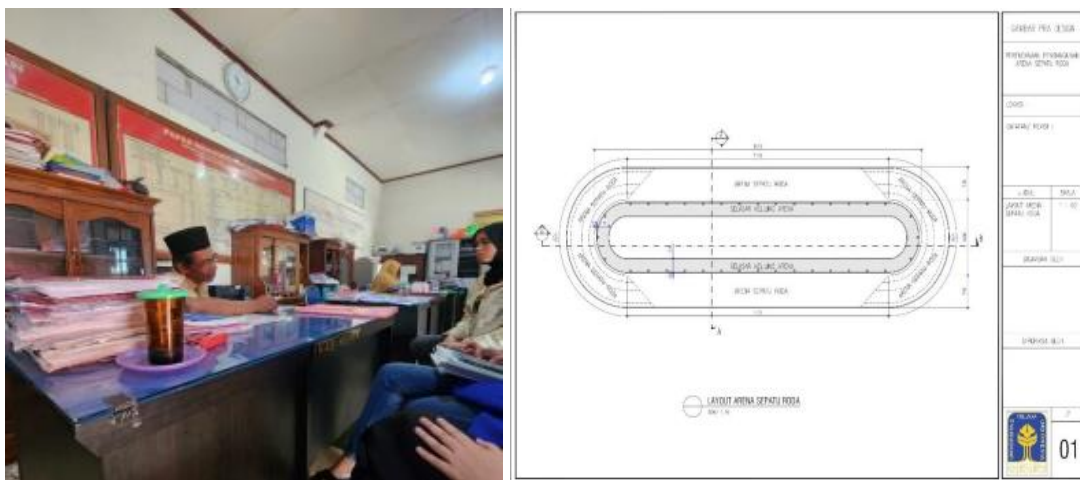
Gambar 8. Model Pelatihan Pembuatan *Ecobrick* dalam KKN UII Desa Kemasari



Gambar 9. Model Pembelajaran kepada Anak SD dalam KKN UII Desa Kemasari



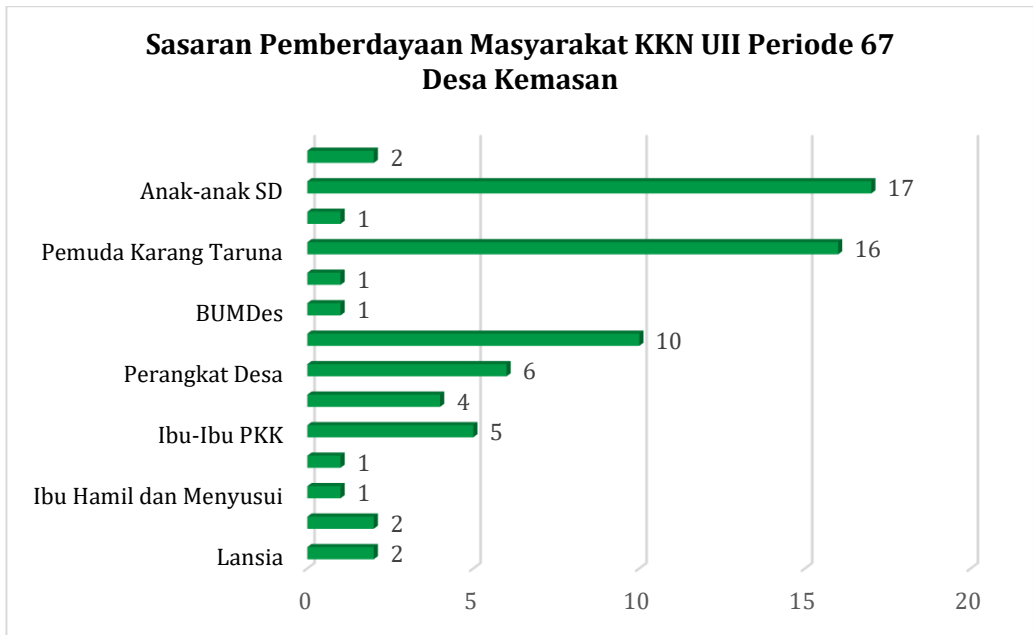
Gambar 10. Model Simulasi Kebencanaan kepada Anak SD



Gambar 11. (Kiri) Proses Diskusi Rencana Perancangan dan (Kanan) Gambar Hasil Perancangan Partisipatori dalam bentuk Siteplan Lintasan Sepatu Roda

5. Sasaran Pemberdayaan KKN UII Periode 67 Desa Kemas

Sasaran pemberdayaan masyarakat pada program KKN UII Periode 67 Desa Kemas adalah anak-anak usia SD, pemuda karang taruna, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kemas, Perangkat Desa Kemas, ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), ibu-ibu rumah tangga, ibu-ibu Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), ibu-ibu kelompok wanita tani (KWT), ibu hamil dan menyusui, lansia, dan pekerja pabrik Desa Kemas. Sasaran yang mendominasi adalah anak-anak sekolah dasar di Desa Kemas. Berikut adalah bagan jumlah sasaran pemberdayaan masyarakat di Desa Kemas oleh mahasiswa KKN UII Periode 67.



Gambar 12. Sasaran Pemberdayaan Masyarakat dalam KKN UII Desa Kemasari



Gambar 13. Ibu-Ibu PKK sebagai Sasaran Pemberdayaan Masyarakat dalam KKN UII
Desa Kemasari



Gambar 14. Anak-anak SD (TPA) sebagai Sasaran Pemberdayaan KKN UII Desa Kemasari

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat atau komunitas merupakan upaya peningkatan kapasitas masyarakat atau komunitas tertentu dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, sumber daya manusia, kesehatan, lingkungan, teknologi dengan menggunakan strategi dan model tertentu. Hasil yang didapatkan yaitu terdapat beberapa strategi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat KKN UII Desa Kemasari yaitu melalui pengembangan sumber daya manusia (SDM), kelembagaan kelompok, pengembangan usaha produktif (ekonomi), penyediaan informasi tepat guna dan penggunaan teknologi, serta strategi peningkatan lingkungan. Model pelaksanaan pemberdayaan masyarakat KKN UII Desa Kemasari yaitu pelatihan secara verbal dan praktik, pembelajaran, simulasi dan perencanaan partisipatoris. Model pelatihan adalah metode yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa KKN UII periode 67 dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat di Desa Kemasari. Bidang pemberdayaan masyarakat KKN UII Desa Kemasari yaitu bidang ekonomi, sosial, keagamaan, kependudukan, pendidikan, hukum dan perancangan bangunan dimana bidang pendidikan adalah bidang yang paling mendominasi. Sasaran yang mendominasi diberdayakan oleh mahasiswa KKN UII periode 67 adalah anak-anak SD dan pemuda Karang Taruna Desa Kemasari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program ini merupakan bentuk evaluasi akan pelaksanaan KKN UII Periode 67 di Desa Kemasari yang telah berhasil dilaksanakan pada 01 Agustus-01 September 2023. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Universitas Islam Indonesia, sehingga penulis dapat menyelesaikan amanah sebagai dosen pembimbing lapangan 1 yang selanjutnya dapat melakukan evaluasi sederhana ini untuk pengembangan KKN UII periode berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi A dan Joko T. P. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Gomes, F. C. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia – Edisi Kedua*. Yogyakarta: Andi Offset. 197.
- Hanafy, M.S. 2014. Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*. Vol 17 (1). 66-79.
- Khosnevis, Behrokh. 1994. *Descrate System Simulation*. New York: McGraww Hill

- Mardikanto T dan Poerwoko, S. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Pusat KKN DPPM UII. 2023. *Pedoman Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Indonesia Semester Ganjil Ta 2023/2024*. Yogyakarta: Pusat Kuliah Kerja Nyata Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Indonesia.
- Sitoresmi, A.R. 2022. KKN adalah Kuliah Kerja Nyata, Pahami Pengertian dan Tujuannya. Diakses pada September 2023 di <https://www.liputan6.com/hot/read/5129319/kkn-adalah-kuliah-kerja-nyata-pahami-pengertian-dan-tujuannya>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran. Negara Republik Indonesia.
- Vitasurya V.R, Anna P, Lucia A.R. 2022. Model Partisipasi Masyarakat dalam Perancangan Masterplan Kawasan Wisata Watupurbo, Yogyakarta. *SHARE: Journal of Service Learning*. Vol. 8 (1). 87-95.
- Yulianti, E. 2015. Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Grand Farma Hotel di Tanggarong Kutai Kartanegara. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 3 (4).